

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian

Desa Wanaraja merupakan desa di Kecamatan Wanayasa yang termasuk wilayah kerja Puskemas Wanayasa 2 Kabupaten Banjarnegara, jarak dari ibu kota Banjarnegara $\pm$ 35 km, arah utara. Batas Desa Wanaraja sebelah selatan dengan Desa Wanayasa, sebelah barat Desa Balun, sebelah utara Desa Jatilawang, dan sebelah timur Desa Legoksayem, yang semuanya masuk dalam wilayah Kecamatan Wanayasa. Dengan tingkat pendidikan penduduk sebagian besar adalah tamat SD yaitu sebanyak 1.542 jiwa.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama 2 minggu di Desa Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara yaitu mulai tanggal 14 – 26 Desember 2009, mengenai pengetahuan ibu tentang diare maka didapatkan hasil penelitian yang penulis sajikan dalam bentuk narasi dan tabel. Hasil penelitian ini didasarkan pada data yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden, dimana responden dari penelitian ini adalah ibu balita di Desa Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara sejumlah 182 ibu balita.

1. Karakteristik responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi tingkat pendidikan, informasi, pekerjaan dan usia ibu balita.

a. Karakteristik responden menurut tingkat pendidikan

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden menurut tingkat pendidikan

Jenis Pendidikan	Frekuensi	%
Tidak Sekolah	4	2,2
Tamat SD	130	71,4
Tamat SMP	39	21,4
Tamat SMA	4	2,2
Tamat Perguruan Tinggi	5	2,8
Jumlah	182	100

Sumber : *Data primer, 2009*

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berpendidikan SD yaitu sebanyak 130 responden (71,4%), berpendidikan SMP sebanyak 39 responden (21,4%), berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 5 responden (2,8%), berpendidikan SMA sebanyak 4 responden (2,2%) dan yang tidak sekolah sebanyak 4 responden (2,2%).

b. Karakteristik responden menurut sumber informasi

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden menurut sumber informasi

Sumber Informasi	Frekuensi	%
Audio visual	8	4,4
Media cetak	1	0,5
Tenaga kesehatan	167	91,8
Orang lain	6	3,3
Jumlah	182	100

Sumber : *Data primer, 2009*

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memperoleh informasi tentang diare dari tenaga kesehatan yaitu 167 responden (91,8%), dari audio visual 8 responden (4,4%), dari orang lain sebanyak 6 responden (3,3%) dan dari media cetak sebanyak 1 responden (0,5%).

c. Karakteristik responden menurut pekerjaan

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden menurut pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Frekuensi	%
Ibu Rumah Tangga	142	78
Petani	34	18,7
Pedagang	4	2,2
Karyawan	2	1,1
Jumlah	182	100

Sumber : *Data primer, 2009*

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 142 responden (78%), petani sebanyak 34 responden (18,7%), pedagang sebanyak 4 responden (2,2%) dan karyawan sebanyak 2 responden (1,1%).

d. Karakteristik responden menurut usia

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi responden menurut usia

Usia	Frekuensi	%
< 20 tahun	65	37,7
20 – 35 tahun	103	56,6
> 35 tahun	14	7,7
Jumlah	182	100

Sumber : *Data primer, 2009*

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 20 – 35 tahun yaitu sebanyak 103 responden (56,6%), berusia < 20 tahun sebanyak 65 responden (37,7%), berusia >35 tahun sebanyak 14 responden (7,7%).

2. Pengetahuan ibu tentang diare

a. Kategori pengetahuan responden tentang pengertian diare

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi responden menurut kategori pengetahuan tentang pengertian diare

Kategori Pengetahuan Responden	Frekuensi	%
Baik	76	41,7
Cukup	77	42,3
Kurang	29	15,9
Jumlah	182	100

Sumber : *Data primer, 2009*

Berdasarkan di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup tentang pengertian diare yaitu sebanyak 77 responden (42,3%), sedang yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 76 responden (41,7%) dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 29 responden (15,9%).

b. Kategori pengetahuan responden tentang penyebab diare

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi responden menurut kategori pengetahuan tentang penyebab diare

Kategori Pengetahuan Responden	Frekuensi	%
Baik	0	0
Cukup	109	59,9
Kurang	73	40,1
Jumlah	182	100

Sumber : *Data primer, 2009*

Berdasarkan di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup tentang penyebab diare yaitu sebanyak 109 responden (59,9%), sedang yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 73 responden (40,1%) dan yang memiliki pengetahuan baik tidak ada (0%).

c. Kategori pengetahuan responden tentang jenis diare

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi responden menurut kategori pengetahuan tentang jenis diare

Kategori Pengetahuan Responden	Frekuensi	%
Baik	25	13,7
Cukup	30	16,5
Kurang	127	69,8
Jumlah	182	100

Sumber : *Data primer, 2009*

Berdasarkan di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang tentang jenis diare yaitu sebanyak 127 responden (69,8%), sedang yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 30 responden (16,5%) dan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 25 responden (13,7%).

d. Kategori pengetahuan responden tentang patogenesis diare

Tabel 4.8 Distribusi frekuensi responden menurut kategori pengetahuan tentang patogenesis diare

Kategori Pengetahuan Responden	Frekuensi	%
Baik	69	37,9
Cukup	45	24,7
Kurang	68	37,4
Jumlah	182	100

Sumber : *Data primer, 2009*

Berdasarkan di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik tentang patogenesis diare yaitu sebanyak 69 responden (37,9%), sedang yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 68 responden (37,4%) dan yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 45 responden (24,7%).

e. Kategori pengetahuan responden tentang komplikasi diare

Tabel 4.9 Distribusi frekuensi responden menurut kategori pengetahuan tentang komplikasi diare

Kategori Pengetahuan Responden	Frekuensi	%
Baik	108	59,3
Cukup	0	0
Kurang	74	40,7
Jumlah	182	100

Sumber : *Data primer, 2009*

Berdasarkan di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik tentang komplikasi diare yaitu sebanyak 108 responden (59,3%), sedang yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 74 responden (40,7%) dan tidak ada yang memiliki pengetahuan cukup (0%).

f. Kategori pengetahuan responden tentang pencegahan diare

Tabel 4.10 Distribusi frekuensi responden menurut kategori pengetahuan tentang pencegahan diare

Kategori Pengetahuan Responden	Frekuensi	%
Baik	47	25,8
Cukup	110	60,4
Kurang	25	13,8
Jumlah	182	100

Sumber : *Data primer, 2009*

Berdasarkan di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup tentang pencegahan diare yaitu sebanyak 110 responden (60,4%), sedang yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 47 responden (25,8%) dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 25 responden (13,8%).

g. Kategori pengetahuan responden tentang fektor diare

Tabel 4.11 Distribusi frekuensi responden menurut kategori pengetahuan tentang fektor diare

Kategori Pengetahuan Responden	Frekuensi	%
Baik	125	68,7
Cukup	0	0
Kurang	57	31,3
Jumlah	182	100

Sumber : *Data primer, 2009*

Berdasarkan di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik tentang fektor diare yaitu sebanyak 125 responden (68,7%), sedang yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 57 responden (31,3%) dan tidak ada yang memiliki pengetahuan cukup (0%).

h. Kategori pengetahuan responden tentang penatalaksanaan diare

Tabel 4.12 Distribusi frekuensi responden menurut kategori pengetahuan tentang penatalaksanaan diare

Kategori Pengetahuan Responden	Frekuensi	%
Baik	132	72,5
Cukup	37	20,3
Kurang	13	7,2
Jumlah	182	100

Sumber : *Data primer, 2009*

Berdasarkan di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik tentang penatalaksanaan diare yaitu sebanyak 132 responden (72,5%), sedang yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 37 responden (20,3%) dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 13 responden (7,2%).

i. Kategori pengetahuan responden tentang diare

Tabel 4.13 Distribusi frekuensi responden menurut kategori pengetahuan tentang diare

Kategori Pengetahuan Responden	Frekuensi	%
Baik	73	40,1
Cukup	70	38,5
Kurang	39	21,4
Jumlah	182	100

Sumber : *Data primer, 2009*

Berdasarkan di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan baik tentang diare yaitu sebanyak 73 responden (40,1%), sedang yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 70 responden (38,5%) dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 39 responden (21,4%).

C. Pembahasan

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan yang paling banyak dalam penelitian ini adalah tamat SD yaitu sebanyak 130 responden (71,4%), berpendidikan SMP sebanyak 39 responden (21,4%), berpendidikan perguruan tinggi 5 responden (2,8%), berpendidikan SMA 4

responden (2,2%) dan tidak sekolah 4 responden (2,2%). Berdasarkan teori Notoatmodjo (2003) bahwa tingkat pendidikan formal merupakan pengetahuan dasar yang dimiliki seseorang. Sedangkan menurut Sunaryo (2002) pengetahuan yang rendah menjadi penghambat dalam bidang kesehatan.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memperoleh informasi tentang diare dari tenaga kesehatan yaitu sebanyak 167 responden (91,8%), dari audio visual 8 responden (4,4%), dari orang lain sebanyak 6 responden (3,3%) dan dari media cetak sebanyak 1 responden (0,5%). Menurut teori Notoatmodjo (2003) bahwa seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas. Informasi dapat diperoleh dari beberapa sumber antara lain TV, radio, koran, majalah dan lain-lain. Teori Kuncoroningrat (1997) mengatakan makin tinggi tingkat pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 142 responden (78%), petani sebanyak 34 responden (18,7%), pedagang sebanyak 4 responden (2,2%) dan karyawan sebanyak 2 responden (1,1%). Menurut Thomas (1996) pekerjaan adalah kegiatan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya. Apabila ibu bekerja sebagai karyawan akan menunjang tingkat ekonomi keluarga namun perhatian dan kasih sayang terhadap anak kurang, sebaliknya apabila ibu rumah tangga

kurang menunjang tingkat ekonomi keluarga namun perhatian dan kasih sayang terhadap anak maksimal.

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berusia 20 – 35 tahun yaitu sebanyak 103 responden (56,6%), berusia < 20 tahun sebanyak 65 responden (37,7%), berusia > 35 tahun sebanyak 14 responden (7,7%). Menurut Cunningham (1998) kelompok umur antara 20 – 35 tahun termasuk kelompok umur produktif untuk hamil dan melahirkan.

Umur < 20 tahun usia belum matang atau belum dewasa sehingga belum mampu merawat anak dengan baik. Pada usia > 35 tahun ibu sudah mempunyai kebutuhan lebih besar sehingga konsentrasi pada anak kurang maksimal.

Secara umum hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden dalam Kategoribaik yaitu 73 responden (40,1%), berpengetahuan cukup 70 responden (38,5%) dan berpengetahuan kurang 39 responden (21,4%). Menurut teori Teori Sukanto (1997) bahwa pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu tingkat pendidikan, informasi, budaya dan sosial ekonomi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagian besar responden memiliki pendidikan tamat SD dengan kategori pengetahuan responden sebagian besar pada kategori baik, dan informasi yang didapat responden sebagian besar dari tenaga kesehatan.